

MUTIARA JUMAT

Makna di Balik Ibadah Haji

HARI HARI ini umat Islam dari seluruh dunia pada tumpek blek di Masjidil Haram yang nampak sangat padat di semua lantai, jika kita cermati lewat medsos, utamanya YouTube. Di samping para jemaah haji melaksanakan ibadah,



Prof Dr H Rochmat Wahab MPd MA

hadap-Nya. Warna pakaian ihram ini menggambarkan bahwa ketika seorang manusia itu lahir dalam keadaan suci dan tidak membawa dosa sedikitpun, sekalipun dia dilahirkan dari orang yang dalam keadaan berdo-

sa. Demikian pula warna pakaian ihram itu dapat menggambarkan seorang manusia yang akan menghadap Allah swt untuk selama-lamanya, kita harus berbekal kesucian, terjuahkan dari kesalahan dan dosa, di samping menggambarkan kesamaan di antara kita, karena ke-taqwaan-lah yang membuat beda kedekatan di antara kita dengan Allah swt. Dengan demikian, Islam mengajarkan tauhid murni, yang artinya mengajarkan kepada kita untuk selalu mengutamakan panggilan Allah di antara panggilan dari lainnya, dengan disertai rasa ikhlas. Memang dewasa ini banyak *ilah* baru, sebagai akibat dari modernisme dan kapitalisme, sehingga kadang-kadang melupakan diri kita, sampai-sampai menyeret kita ke arah kehidupan yang serba materialistik, pragmatistik dan hedonistik.

Bagi yang mendapatkan panggilan Allah swt untuk menunaikan haji patut bersyukur, karena tidak semua orang memperoleh panggilan Allah swt, kendatipun mereka itu memiliki kemampuan (*Istithaiah*). Orang-orang yang memperoleh panggilan adalah istimewa. Untuk itu marilah di antara kita meniatkan diri sedini mungkin, terutama bagi yang belum, demikian juga bagi yang sudah selama masih dipanggil dan diizinkan untuk dapat menunaikan rukun Islam yang kelima, melaksanakan ibadah haji ke Baitullah. Mohon kiranya dapat diperhatikan dengan benar, bagi yang mampu dan belum penuhi panggilan, maka ingat bahwa Allah swt Maha Adil, dengan sifat-Nya akan memberikan balasan yang setimpal.

(Prof Dr H Rochmat Wahab MPd MA, Guru Besar Universitas Negeri Yogyakarta)-f

BPJS KETENAGAKERJAAN DORONG PERGURUAN TINGGI

Mahasiswa KKN Diikutkan Program JKK-JKM

YOGYA (KR) - Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Yogyakarta mendorong dan mengajak kalangan Perguruan Tinggi di DIY untuk mengikutsertakan mahasiswanya yang sedang mengikuti kegiatan Kuli ah Kerja Nyata (KKN), Praktik Kerja Lapangan (PKL) maupun Magang Kerja (MK), ke dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan.

Ada dua program BPJS Ketenagakerjaan yang bisa diikuti, yakni Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

"Dengan adanya jaminan perlindungan ini diharapkan adik-adik mahasiswa dapat mengikuti KKN, PKL, maupun Magang Kerja dengan lebih tenang dan nyaman. Kami berharap kerja sama Perguruan

Tinggi dengan BPJS Ketenagakerjaan dalam memberikan jaminan perlindungan kepada para mahasiswanya ini bisa menjadi model yang terus dikembangkan ke depannya," ujar Kabid Kepesertaan Khusus BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta Sofie Nurhidayati mewakili Kepala BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta Teguh Wiyono.

Hal itu dikemukakan So-

fie di sela pelepasan 1.261 mahasiswa Universitas Sanata Dharma (USD) Yogyakarta peserta Program KKN Reguler Angkatan ke-66 di Lapangan Realino Kampus II USD, Mrican, Yogyakarta, Selasa (27/6). Menurut Wakil Rektor I USD Prof Ir Sudi Mungkasi PhD, mereka diberangkatkan menuju lokasi KKN di Kabupaten Gunungkidul, Kulonprogo dan Sleman (DIY), Temanggung (Jawa Tengah), serta Ketapang (Kalimantan Barat).

Didampingi Account Representative Khusus BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta Ary Yudianto, Sofie menjelaskan, kerja sama dengan Perguruan Tinggi seperti ini sangat baik.

"Sesuai Permenaker No 5 Tahun 2021, mahasiswa yang menjalankan Program Magang Kerja dan KKN wajib diberikan perlindungan jaminan keselamatan kerja. Kami mengapresiasi USD yang berkomitmen memberi jaminan perlindungan kepada para mahasiswanya. Semoga dapat menginspirasi Perguruan Tinggi lain yang belum melakukannya," harap Sofie.

Ketua Lembaga Kesejahteraan Mahasiswa (LKM) USD Yohannes Sarju menyampaikan, selama mengikuti KKN, para mahasiswa tersebut diikutkan Program JKK dan JKM BPJS Ketenagakerjaan. Ini merupakan yang ketiga kalinya mahasiswa KKN USD

diikutkan Program BPJS Ketenagakerjaan. Dua kegiatan KKN sebelumnya juga sudah diikutkan BPJS Ketenagakerjaan.

Sudi Mungkasi mengatakan, tema KKN periode ini Bersinergi Bersama Masyarakat, Membangun Negeri. Pelaksanaan KKN dibagi dua tahap, tahap pertama Observasi dan Penyusunan Program dan tahap kedua Pelaksanaan Program dengan model live-in selama 30 hari dan 240 jam bekerja. KKN ini dimaksudkan untuk menghasilkan program-program pemberdayaan masyarakat yang muncul dari kolaborasi dan sinerngi antara peserta KKN dengan masyarakat.

(San)-f

DIALOGUE CITIES SOUTHEAST ASIA CONFERENCE
PSPP UKDW Jadi Delegasi Kota Yogya



KR-Istimewa

Delegasi dari UKDW berfoto bersama dalam Dialogue Cities Southeast Asia Conference.

YOGYA (KR) - Pusat Studi dan Pengembangan Perdamaian Universitas Kristen Duta Wacana (PSPP UKDW) Yogyakarta yang diwakili oleh Dra Endah Setyowati MSI MA selaku dosen mata kuliah Humaniora UKDW, menjadi salah satu delegasi Kota Yogyakarta untuk hadir dalam acara Dialogue Cities Southeast Asia Conference.

Konferensi ini diadakan oleh The King Abdullah

bin Abdulaziz International Centre for Interreligious and Intercultural Dialogue (KAICIID) di Bangkok, Thailand beberapa waktu yang lalu.

Peserta yang terlibat merupakan perwakilan dari Kota Yogya (Indonesia), Davao City (Filipina), Kuala Lumpur (Malaysia), Bangkok (Thailand) dan Singapura.

"Setiap kota yang terpilih memiliki atmosfer keragaman agama dengan

segala keunikan dan tantangan yang berbeda-beda. Terdapat sekitar 60 peserta yang terdiri atas praktisi dialog, peneliti kajian interdisiplin, pembuat kebijakan, pemimpin komunitas agama, tokoh pemuda, dan perempuan," kata Endah Setyowati di Yogyakarta, Kamis (29/6).

Keikutsertaan PSPP UKDW dalam konferensi adalah tindak lanjut dari kunjungan KAICIID ke UKDW pada tahun 2022 dan bentuk dukungan jaringan kerja PSPP UKDW. Khususnya alumni pelatihan PSPP saat aktif bekerja dalam pengembangan masyarakat untuk perdamaian di wilayah konflik termasuk yang menggunakan identitas agama pada masa-masa pascakonflik yang pecah di beberapa wilayah Indonesia (2000-2006).

(Ria)-f

ASTRA MOTOR YOGYAKARTA
Serahkan Hewan Kurban



KR-Istimewa

Perwakilan Astra Motor Yogyakarta menyerahkan kambing sebagai hewan kurban.

YOGYA (KR) - Astra Motor Yogyakarta selaku Main Dealer sepeda motor Honda wilayah DIY, Kedu dan Banyumas menyerahkan sejumlah hewan kurban kepada masjid di sekitar kantor main dealer. Beberapa ekor kambing diserahkan langsung kepada masjid Baitul Wahidin - Mlati Tegal, masjid Al Hanif - Mlati Dukuh, masjid Baitul Hikmah - Griya Kuantan dan masjid Al Mustofa - Jaten oleh perwakilan Astra Motor Yogyakarta kepada panitia Idul Adha 1444 H.

Administration & Finance Manager Astra Motor Yogyakarta Christian Surjadi mengatakan, program ini merupakan kegiatan rutin setiap tahunnya. Tujuannya untuk berbagi bersama merayakan Hari Raya Kurban.

"Mewakili Astra Motor Yogyakarta kami mengucapkan selamat memperingati Idul Adha 1444 H. Sebagai bagian dari wujud semangat sinergi bagi negeri, semoga program ini bisa bermanfaat bagi warga di sekitar," katanya, Rabu (28/6).

(Awh)-f

Kelayakan Tayang dengan Budaya Sensor Mandiri

YOGYA (KR) - Problematika kelayakan tayangan diantisipasi dengan budaya sensor mandiri. Lembaga Sensor Film (LSF) RI terus melakukan kampanye sensor mandiri. "Semoga masyarakat Indonesia semakin memahami dan mengikuti kampanye kami, Budaya Sensor Mandiri," tegas Ketua Lembaga Sensor Film RI, Rommy Fibri H MIKom usai Penandatanganan Memorandum of Agreement antara FISIP UAJY dengan Lembaga Sensor Film RI, belum lama ini.

Rommy berharap tidak hanya literasi masyarakat yang meningkat tetapi juga mereka bisa menonton sesuai dengan kategori usia. "Ingat, memilah dan memilih!" jelasnya dalam kuliah umum bertajuk 'Komunikasi Efektif dalam Perspektif Lembaga Pemerintah dan Legislatif'.

Senada, narasumber lainnya Anggota DPRD DIY Komisi D, Dr R Stevanus CH SKom MM melengkapi pemaparan materi dengan berbagi pengalaman komunikasi politik dan peran DPRD dalam masyarakat. "Kami berharap budaya literasi dan sensor mandiri pada masyarakat dapat dimulai dari lingkungan kampus di mana terdapat banyak generasi muda sebagai agen-agen perubahan," tegasnya.

Sebelumnya Penandatanganan Memorandum of Agreement antara FISIP UAJY dengan Lembaga Sensor Film RI dihadiri oleh Dekan FISIP FX

Bambang Kusumo Prihandono, SSos MA., serta Ike Devi Sulistyaningtyas

SSos MSi. (Wakil Dekan II) dan Sherly Hindra Negoro MIKom. (Wakil De-

kan III). Perwakilan Lembaga Sensor Film RI juga menghadiri audiensi ber-

sama Rektorat UAJY. "Memorandum of Agreement ini sebagai upaya da-

lam mendorong peningkatan budaya literasi dan sensor mandiri bagi masyara-

kat,' ucap FX Bambang Kusumo Prihandono.

(Vin)-f

OPINI

Mimpi Mendirikan Saka Wirausaha

BEBERAPA waktu lalu, Pemerintah meluncurkan rancangan akhir RPJPN 2025-2045, dimana pada akhir periode tersebut Indonesia diharapkan sejajar dengan negara maju dalam berbagai bidang. Harapan itu, berulang kali disampaikan oleh Presiden Joko Widodo terkait salah satu indikator perekonomian nasional itu bisa setara dengan negara maju adalah proporsi jumlah wirausaha atau rasio kewirausahaan. Saat ini, rasio kewirausahaan negara maju berada lebih dari lima persen. Artinya lima persen penduduk suatu wilayah itu merupakan wirausaha, seperti yang terjadi pada Singapura, USA, dan sejumlah negara Eropa Barat. Tahun 2045, rasio kewirausahaan Indonesia diharapkan bisa diatas lima persen

Sementara itu, posisi Indonesia pada 2022, berdasarkan data BPS RI menunjukkan bahwasanya rasio kewirausahaan masih berkisar kurang dari tiga persen. Bahkan Pemerintah beberapa kali merevisi target capaian rasio kewirausahaan pada setiap tahunnya. Harapan pencapaian target sebesar empat persen pada tahun 2024 seperti ini memerlukan usaha yang harus ekstra keras, yang saat ini sedang diupayakan oleh Kementerian Koperasi UKM RI.

Kondisi DIY

Berbicara tentang rasio kewirausahaan, posisi DIY sedikit lebih baik. Capaian rasio kewirausahaan menurut analisa data dari BPS DIY menunjukkan bahwa angka yang dicapai DIY pada 2022 mencapai 3,54 persen, diatas rerata nasional. Capaian ini adalah yang terbaik di Jawa. Meski demikian, untuk mendorong target nasional, Pemerintah melalui Kementerian Koperasi UKM RI menargetkan bahwa setiap tahunnya harus tercapai sekurangnya 10.000 wirausaha baru di DIY dalam rangka mendorong terwujudnya satu juta wirausaha pada akhir 2024, sebagaimana target nasional.

Berbicara tentang regulasi untuk mewujudkan, sebenarnya sudah terdapat PP Nomor 2 Tahun 2022 tentang Kewirausahaan Nasional. Bahkan di DIY sudah terdapat perda tentang Kewirausahaan Daerah yang disusun sejak tahun 2017 dan saat ini diikuti penyusunan Rencana Induk Kewirausahaan DIY. Lebih jauh lagi, pada dokumen RPJMD DIY 2022-2027, sasaran rasio kewirausahaan dipasang sebagai indikator sasaran program pemda, yang pencapaiannya dilakukan secara lintas sector dan lintas kewenangan, dengan leading sektornya dikoordinir oleh Dinas Koperasi UKM DIY.

Hanya saja, problem pencapaian kewira-

usaha terkesan hanya dilakukan oleh OPD tertentu saja, seperti Dinas Koperasi UKM DIY dan Disdikpora DIY. Sementara itu, situasi OPD Koperasi UKM (KUKM) kabupaten/kota belum ada struktur bidang yang secara khusus menangani tentang penumbuhan wirausaha baru. Kalaupun ada, struktur yang eksisting menempatkan penumbuhan wirausaha baru sebagai tugas tambahan saja atau bukan fungsi utama. Bahkan skema inkubasi bisnis atau pendampingan skema penumbuhan wirausaha baru, belum banyak ditemui pada level kabupaten/kota.

Menggandeng Pramuka

Untuk menjawab kegelisahan itu, diperlukan langkah strategis inovatif untuk menggandeng banyak pihak dalam upaya menumbuhkan wirausaha baru. Mimpi menumbuhkan wirausaha baru, dengan melakukan penjajakan bersama Gerakan Pramuka untuk membentuk lembaga baru, yakni Satuan Karya (Saka) Wirausaha. Lembaga ini diharapkan bisa didukung oleh OPD KUKM pada tingkat kabupaten/kota bersama Kwartir Cabang Gerakan Pramuka pada masing-masing wilayahnya, dalam membentuk Saka Wirausaha. Satuan Karya merupakan salah satu tempat pendidikan yang tepat dalam mengembangkan minat bakat pemuda. Dalam gerakan pramuka saat ini, salah satu pengembangan minat bakat yang belum ada adalah satuan karya bidang kewirausahaan.

Untuk itu, pembentukan lembaga baru dalam perspektif pembentukan Satuan Karya (SAKA) dalam bagian dari elemen kepanduan atau kepramukaan, yang diinisiasi Dinas Koperasi UKM DIY, diharapkan mampu memperkuat jejaring kolaborasi antara Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten, Kwartir Daerah, Kwartir Cabang, dan komponen pendukung Gerakan Pramuka. Anggota Saka Wirausaha yang nantinya terbentuk dan bergabung, diharapkan akan memberikan dukungan peningkatan angka wirausaha baru dari kalangan muda atau milenial. Besar harapan, untuk mendirikan Saka Wirausaha ini tidak sekedar menjadi mimpi belaka, melainkan komitmen bersama untuk menuju Indonesia Emas tahun 2045, dengan capaian yang diharapkan saat ini. Mimpi yang harus diwujudkan dengan kerja keras, kerja cerdas, dan kerja bersama untuk masa depan.

Wisnu Hermawan
"Penulis adalah : Kabid Kewirausahaan, Dinas Koperasi UKM DIY"

ASTRA MOTOR member of ASTRA

SPESIAL SCOOPI PRESTIGE GREEN

HEMAT 53% sampai dengan

POTONGAN TENOR 6X* sampai dengan

SCAN ME

#CARILAMAN

* Syarat & ketentuan berlaku. Pembelian khusus wilayah DIY & BANYUMAS

FOLLOW FOLLOWS FOLLOWS

One HEART. HONDA